

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keberhasilan dalam konsep pembinaan atlet berbakat untuk mencetak atlet berprestasi, sangat bergantung pada penerapannya kedalam system penyelenggaraan pelatihan. Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP) sebagai wadah pendidikan dan pembinaan atlet pelajar berbakat merupakan wujud dari system penyelenggaraan pelatihan untuk mencapai hasil yang diinginkan (atlet berprestasi). Pembentukan PPLP bertujuan untuk menciptakan atlet pelajar yang potensial dan berprestasi baik dibidang pendidikan maupun dibidang olahraga yang dapat dibina secara terpusat sehingga proses pelatihan bagi para atlet akan lebih intensif dan pembinaan pendidikan akademiknya tidak tertinggal.

PPLP di Provinsi Gorontalo didirikan sejak tahun 2002 dibawah binaan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo yang membina tiga cabang olahraga yakni cabang atletik, sepak takraw, dan pencak silat. Jumlah atlet pada tahun 2002 berjumlah 18 atlet yang terbagi atas 8 atlet dicabang atletik, 6 atlet dicabang sepak takraw dan 4 atlet lainnya dicabang pencak silat, dimana setiap cabang dilatih oleh masing-masing 2 orang pelatih. Dan hingga sekarang di tahun 2013 ini, cabang olahraga yang dibina oleh PPLP Gorontalo telah berkembang menjadi tujuh cabang olahraga yakni cabang atletik, sepak takraw, pencak silat, karate, tenis lapangan, tenis meja, dan cabang renang. Jumlah atlet

yang dibina oleh PPLP saat ini sebanyak 54 atlet yang terbagi atas 8 atlet dicabang atletik, 14 atlet dicabang sepak takraw, 10 atlet dicabang pencak silat, 6 atlet dicabang karate, 6 atlet dicabang tenis lapangan, 6 atlet dicabang tenis meja, dan 4 atlet lainnya dicabang renang. Sedangkan jumlah pelatih yang ada saat ini berjumlah 10 orang.

Sejak tahun 2002 didirikan, PPLP Gorontalo selalu ikut serta dalam setiap kompetisi yang digelar baik di tingkat daerah maupun tingkat nasional. Lengkapnya fasilitas yang dimiliki saat ini menjadi faktor pendukung peran PPLP Gorontalo dalam membina siswa/atlet PPLP Gorontalo. Sumber dana PPLP bersumber dari APBN dan APBD yang disalurkan oleh Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah melalui Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo.

Prestasi para atlet PPLP Gorontalo terbilang sangat bagus dan mampu bersaing baik ditingkat nasional maupun internasional. Salah satu cabang yang terbilang sukses meraih prestasi yang ikut mengharumkan nama Gorontalo adalah cabang olahraga sepak takraw yang telah mampu meraih prestasi baik di tingkat daerah, nasional, bahkan internasional. Dan pada tahun kemarin ditahun 2012 dalam Kejurnas Karate antar PPLP se-Indonesia yang dilaksanakan di Manado Provinsi Sulawesi Utara, Provinsi Gorontalo mengirimkan 6 atlet PPLP dalam kontingennya. Dari hasil Kejurnas tersebut, atlet PPLP Gorontalo berhasil menyabet 2 medali perunggu dikelas Kata Perorangan Putri yang diraih Putri Anastasya (14 Tahun) dan kelas Kumite Perorangan 47 Kg Putri yang diraih Siti Utari Suratinoyo (14 Tahun). Hasil ini menempatkan kontingen Provinsi

Gorontalo pada posisi 12 dari 22 kontingen yang ikut berpartisipasi dalam Kejurnas tersebut. Untuk cabang pencak silat sejatera pertama keikutsertaan PPLP Gorontalo di ajang Pekan Olahraga Pelajar Nasional (POPNAS), Mulai dari tahun 2006 di POPNAS Medan, hingga tahun 2011 di Riau, prestasi cabang pencak silat PPLP, sedikit lebih mengkilap dibandingkan dengan cabang lain. Adalah Trio NNA (Nurain Abdullah, Noval Zubedidan Abdurrahman), yang membuka jalan prestasi silat PPLP Gorontalo dengan sumbangan 1 medali emas dan 1 medali perunggu di POPNAS Medan. Jalur yang sama, dengan hasil yang sedikit lebih gemilang, diukir di tahun 2011, Galib Mustafa menyabet emas sedangkan Rini Kaharu sukses merebut medali perak untuk kontingen Gorontalo. Dan pada Kejuaraan Nasional Pencak Silat antar PPLP se-Indonesia Tahun 2011 yang dilaksanakan di Jambi, kontingen Gorontalo berhasil meraih hasil yang cukup menggembirakan. Ini dibuktikan pada perolehan medali dimana Gorontalo berhasil meraih 1 medali emas, 1 perak dan 3 perunggu sekaligus berada pada peringkat keempat dari 26 daerah. Medali emas Gorontalo dipersembahkan pesilat putra Galib Mustafa yang turun dikelas Aputera, sedangkan pesilat putri Citra Musa yang turun dikelas H meraih medali perak. Sementara tiga medali perunggu Gorontalo diraih Rizki Abdul Hamid, Sri Rahayu Abdul Rahman dan Rini Kaharu.

Dari penjelasan di atas, penulis tertarik untuk mengetahui seberapa besar peran Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP) dalam pembinaan olahraga di Provinsi Gorontalo. Berdasarkan hal dimaksud maka penulis tertarik

untuk mengadakan penelitian dengan judul : “Peran Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP) dalam Pembinaan Olahraga di Provinsi Gorontalo”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis/peneliti merumuskan beberapa masalah diantaranya sebagai berikut :

- a) Apakah Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP) memiliki peran dalam pembinaan olahraga di Provinsi Gorontalo?
- b) Apa saja upaya yang telah dilakukan oleh PPLP Gorontalo dalam proses pembinaan atlet di PPLP Gorontalo?
- c) Apa saja faktor-faktor yang ikut mempengaruhi peran PPLP dalam pembinaan olahraga di Provinsi Gorontalo?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, sangatlah penting untuk mengemukakan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Untuk mendeskripsikan peranan PPLP dalam pembinaan olahraga di Provinsi Gorontalo.
- b) Untuk mengetahui upaya yang telah dilakukan oleh PPLP dalam proses pembinaan atlet di PPLP Gorontalo.
- c) Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang ikut mempengaruhi peranan PPLP dalam pembinaan olahraga di Provinsi Gorontalo.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang didapatkan oleh penulis dalam proses penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Manfaat penelitian secara teoritis
 1. Bagi pelatih : secara teoritis penelitian ini sangat bermanfaat bagi pelatih untuk dijadikan pedoman untuk mengetahui pentingnya peran Dikpora dalam peningkatan prestasi atlet yang berkualitas dan bermutu.
 2. Bagi atlet : penelitian ini sangat bermanfaat bagi atlet untuk menambah wawasan pengetahuan tentang peran dan keterlibatan Dikpora dalam peningkatan prestasi atlet.
 3. Bagi PPLP : penelitian ini sangat bermanfaat bagi PPLP untuk dijadikan sebagai acuan, pedoman, dan wawasan pengetahuan guna mengembangkan bakat – bakat atlet yang berprestasi ditingkat nasional maupun internasional.
 4. Bagi Peneliti : menjadi materi referensi bagi peneliti dalam penelitian selanjutnya mengenai pembahasan yang serupa tentunya.
- b) Manfaat penelitian secara praktis
 1. Bagi pelatih : secara praktis penelitian ini sangat bermanfaat untuk dijadikan bahan masukan bagi pelaksanaan pembinaan bakat atlet.
 2. Bagi atlet : secara praktis penelitian ini sangat bermanfaat untuk menjadi bahan masukan kepada para atlet guna menjadi atlet yang profesional berkualitas dan mampu membesarkan nama daerah dibidang olahraga.

3. Bagi PPLP : secara praktis penelitian ini bermanfaat untuk menjadi bahan evaluasi dalam pelaksanaan program-program PPLP yang berkaitan dengan peningkatan prestasi atlet.
4. Bagi Peneliti : sebagai sarana belajar untuk mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan dengan terjun langsung sehingga dapat melihat, merasakan, dan menghayati apakah proses pembinaan/pelatihan yang dilakukan selama ini sudah efektif dan efisien.